



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) TAHUN 2024



SERFI KAMBEY
Wakil Bupati

RUSLI MOIDADY, ST., MT
Bupati



**BAGIAN TATA PEMERINTAHAN
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
TAHUN 2025**



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN TAHUN 2024

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) merupakan salah satu kewajiban Pemerintah Daerah sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang mengamanatkan bahwa Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dalam mempertanggungjawabkan tugasnya, Kepala Daerah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Presiden melalui Gubernur sebagaimana telah diamanatkan dalam pasal 70 ayat (2) dan (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Selanjutnya penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang disampaikan kepada Pemerintah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pelaporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Sebagaimana ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dijelaskan bahwa Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) memuat capaian makro, ringkasan capaian kinerja urusan pelayanan dasar, hasil EPPD dan opini atas laporan keuangan Pemerintah Daerah tahun sebelumnya, ringkasan realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran daerah, dan inovasi Daerah.

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024 adalah informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun sebagai perwujudan transparansi dan akuntabilitas melalui media cetak maupun elektronik.

Salakan, Maret 2025

Bupati Banggai Kepulauan


RUSLI MOIDADY



1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Banggai Kepulauan secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional khususnya Kabupaten Banggai Kepulauan.

Capaian kinerja makro menggunakan indikator kinerja makro sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kunci (Outcome)	Tahun 2023	Tahun 2024	Ket
1	Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	67,05	67,65	
2	Laju Penurunan Angka Kemiskinan	12,90	12,32	
3	Laju Penurunan Angka Pengangguran	1.56	1.55	
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi	3.99	4.03	
5	Laju Pertumbuhan Pendapatan Per Kapita	39,94	43.17	
6	Penurunan Tingkat Ketimpangan Pendapatan	0,272	0,276	

2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar adalah capaian kinerja pada 6 (enam) Urusan Pemerintahan (Urusan Pendidikan, Urusan Kesehatan, Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman, Urusan Ketentraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, Urusan Sosial).

Urusan Pendidikan

Penyelenggaraan Urusan Pendidikan dilaksanakan oleh dinas Pendidikan dengan 3 (tiga) Indikator Pelayanan Dasar dan capaian kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator	Sasaran Dalam Tahun	Target dalam tahun	Presentase
1.	Pendidikan Anak Usia Dini : Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun Kabupaten Banggai	4.939	4.939	100 %



	Kepulauan Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun Penerima Layanan Dasar			
	a. Angka parsitipasi Sekolah	96.96%	96.96 %	100%
	b. Angka Partisipasi Murni	96.63%	96.63%	100%
	c. Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B	34.22%	34.22%	100%
	d. Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1)/Diploma Empat (D-IV)	26.68%	26.68%	100%
	e. Rasio pengawas sekolah untuk PAUD	0.12%	0.12%	100%
	f. Kecukupan formasi guru ASN	48.42%	48.42%	100%
	g. Indeks distribusi guru	5.34%	5.34%	100%
	h. Proporsi PTK bersertifikat	3.27%	3.27%	100%
	i. Proporsi PTK penggerak	0.98%	0.98%	100%
2.	Pendidikan Dasar (SD) : Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun Kabupaten Banggai Kepulauan Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun Penerima Layanan Dasar	18.150	18.150	100%
	SD			
	a. Angka parsitipasi Kasar	94%	94%	100%
	b. Angka Partisipasi Sekolah	99.75%	99.75%	100%
	c. Kemampuan Literasi	3.41	3.41	100%
	d. Kemampuan numerasi	42.56	42.56	100%
	e. Perbedaan Skor Literasi	122.95	122.95	100%
	f. Perbedaan Skor numerasi	4.49	4.49	100%



	g. Indeks Iklim Keamanan	75.04	75.04	100 %
	h. Indeks Iklim kebhinekaan	74.37	74.37	100%
	i. Indeks Iklim inklusivitas	57.09	57.09	100%
	i. Kecukupan formasi Guru ASN	48.43%	48.43%	100%
	j. Indeks distribusi Guru	0.38%	0.38%	100%
	k. Proporsi PTK bersertifikat	36.52%	36.52%	100%
	l. Proporsi PTK Penggerak	0.13%	0.13%	100%
	SMP			
	a. Angka parsitipasi Kasar	96%	96%	100%
	b. Angka Partisipasi Sekolah	97.55%	97.55%	100%
	c. Kemampuan Literasi	62.71	62.71	100%
	d. Kemampuan numerasi	57.22	57.22	100%
	e. Perbedaan Skor Literasi	3.53	3.53	100%
	f. Perbedan Skor numerasi	5.51	5.51	100%
	g. Indeks Iklim Keamanan	73.51	73.51	100%
	h. Indeks Iklim kebinekaan	76.62	76.62	100%
	i. Indeks Iklim Inklusivitas	64.85	64.85	100%
	i. Kecukupan formasi Guru ASN	35.11%	35.11%	100%
	j. Indeks distribusi Guru	0.34%	0.34%	100%
	k. Proporsi PTK bersertifikat	2.67%	2.67%	100%
	l. Proporsi PTK Penggerak	0.21%	0.21%	95.24%
3.	Pendidikan Kesetaraan :			
	Jumlah Anak Usia 7-18 Tahun Kabupaten Banggai Kepulauan	1.943	1.943	100%
	Jumlah Anak Usia 7-18 Tahun Penerima Layanan Dasar			
	a. Angka parsitipasi Kasar	19.96%	19.96%	100%
	b. Angka Partisipasi Sekolah	19.96%	19.96%	100%



c. Kemampuan Literasi	37.5	37.5	100%
d. Kemampuan numerasi	34.38	34.38	100%
e. Perbedaan Skor Literasi	16.15	16.15	100%
f. Perbedaan Skor numerasi	14.4	14.4	100%
g. Indeks Iklim Keamanan	65.14	65.14	100%
h. Indeks Iklim kebhinekaan	64.35	64.35	100%
i. Indeks Iklim inklusivitas	52.13	52.13	100%
j. Kecukupan formasi Guru ASN	0	0	0%
k. Indeks distribusi Guru	0	0	0%
l. Proporsi PTK bersertifikat	0	0	0%
n. Proporsi PTK Penggerak	0	0	0%

Urusan kesehatan

Penyelenggaraan Urusan Pendidikan dilaksanakan oleh dinas Pendidikan dengan 12 (Dua belas) Indikator Pelayanan Dasar dan capaian kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator	Sasaran dalam Tahun	Target Dalam Tahun	Persentase
1	2	3	4	5
1.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas Kesehatan milik Pemerintah dan swasta	2.422	1.940	80.10%
	1. Vaksin Tetanus Differi (Td)	2.422	1.940	80.10%
	2. Tablet tambah darah	2.422	1.940	80.10%
	3. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	2.422	1.940	80.10%
	4. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	2.422	1.940	80.10%
	5. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	2.422	1.940	80.10%
	6. Alat deteksi resiko Ibu Hamil :	2.422	1.940	80.10%



	Pemeriksaan Glukoprotein Urin			
	7. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skринing Triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	2.422	1.940	80.10%
	8. Kartu ibu/rekam medis ibu	2.422	1.940	80.10%
	9 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	2.422	1.940	80.10%
	10. Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	2.422	1.940	80.10%
	11. Gel USG	14	14	100%
	12 . Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis obstetric dan ginekologi	16	16	100%
	13 . Tenaga kesehatan : Perawat	16	16	100%
	14 . Tenaga kesehatan : Bidan	30	30	100%
	15. Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	16	16	100%
	16. Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	16	16	100%
	17 . Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K4) (Satu kali pada trimester pertama, Dua kali pada trimester kedua, Tiga kali pada trimester ketiga)	2.422	1.096	45.25%
2.	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan	2.312	1.470	63.58 %
	a. Formulir Partograf	2.312	1.470	63.58%
	b. Kartu ibu/rekam medis ibu	2.312	1.470	63.58%
	c. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	2.312	1.470	63.58%
	d. Media promosi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	2.312	1.470	63.58%
	e. Dokter/dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi	16	16	100%
	f. Bidan	30	30	100%
	g. Perawat	16	16	100%
	h. Tenaga Kefarmasian	16	16	100%
	i. Tenaga Gizi	16	16	100%
3.	Jumlah bayi yang baru lahir usia 0-28	2.221	1.563	70.37%



	hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir			
	a. Vaksin Hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	2.221	1.563	70.37%
	b. Vitamin K1 injeksi	2.221	1.563	70.37%
	c. Salep/tetes mata antibiotik	2.221	1.563	70.37%
	d. Formulir bayi baru lahir	2.221	1.563	70.37%
	e. Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	2.221	1.563	70.37%
	f. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	2.221	1.563	70.37%
	g. Media Promosi Komunikasi, Informasi dan Edukasi	2.221	1.563	70.37%
	h. Dokter/dokter spesialis Anak	16	16	100%
	i. Bidan	30	30	100%
	j. Perawat	16	16	100%
	k. Tenaga Kefarmasian	16	16	100%
	l. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	16	16	100%
	m. Tenaga Gizi	16	16	100%
	n. Kader Kesehatan	14	14	100%
4.	Jumlah balita 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan Kesehatan balita sesuai standar	10.422	9.165	87.94%
	a. Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	10.422	9.165	87.94%
	b. Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	10.422	9.165	87.94%
	c. Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA)	10.422	9.165	87.94%
	d. Vitamin A Biru	10.422	9.165	87.94%
	e. Vitamin A Merah	1.293	1.293	100%
	f. Vaksin imunisasi dasar: BCG	1.293	1.293	100%
	g. Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	1.293	1.293	100%
	h. Vaksin imunisasi dasar: IPV	1.293	1.293	100%
	i. Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	1.293	1.293	100%
	j. Vaksin imunisasi dasar: Campak -	1.293	1.293	100%



	Rubella			
	k. Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB – Hib	1.293	1.293	100%
	l. Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	1.293	1.293	100%
	m. Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	1.293	1.293	100%
	n. Peralatan Anafilaktik	10.422	9.165	87.94%
	o. Formula Terapi Gizi Buruk	10.422	9.165	87.94%
	p. Tenaga kesehatan : Dokter	16	16	100%
	q. Tenaga kesehatan : Bidan	30	30	100%
	r. Tenaga kesehatan : Perawat	16	16	100%
	s. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	16	16	100%
	t. Guru PAUD	14	14	100%
	u. Kader Kesehatan	14	14	100%
5.	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 mendapatkan skrining kesehatan	5.085	4.833	95.04%
	a. Buku raport kesehatanku	5.085	4.833	95.04%
	b. Buku pemantauan kesehatan	5.085	4.833	95.04%
	c. Kuesioner skrining kesehatan	5.085	4.833	95.04%
	d. Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	5.085	4.833	95.04%
	e. Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	5.085	4.833	95.04%
	f. Tablet Tambah Darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah	5.085	4.833	95.04%
	g. Alat pemeriksaan Hb	5.085	4.833	95.04%
	h. Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7	5.085	4.833	95.04%
	i. Media promosi kesehatan	5.085	4.833	95.04%
	j. Vaksin Campak Rubella, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi	269	269	100%



	Anak Sekolah (BIAS)			
	k. Dokter/Dokter gigi	16	16	100%
	l. Bidan	30	30	100%
	m. Perawat	16	16	100%
	n. Tenaga gizi	16	16	100%
	o. Tenaga Kefarmasian	16	16	100%
	p. Tenaga Kesehatan masyarakat	16	16	100%
	q. Guru	14	14	100%
	r. Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor	14	14	100%
6.	Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	79.163	42.562	53.77%
	a. Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	14	14	100%
	b. Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	14	14	100%
	c. Tensimeter	14	14	100%
	d. Glukometer	14	14	100%
	e. Alat Pemeriksaan Hb	79.163	42.562	53.77%
	f. Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alcohol	14	14	100%
	g. KIT IVA Tes	20.893	2.800	13.40%
	h. Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	79.163	42.562	53.77%
	i. Kit Opthamologi Komunitas	79.163	42.562	53.77%
	j. Kuesioner PUMA (Deteksi dini Penyakit Paru Obstruktif Kronis/ PPOK)	79.163	42.562	53.77%
	k. Alat Pelayanan KB	5.115	2.991	58.48%
	a) Set Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	1.023	997	97.46%
	b) Set Pemasangan dan Pencabutan Implan	1.023	997	97.46%
	c) Vasectomi Set	1.023	997	97.46%
	l. Formulir pencatatan dan	79.163	42.562	53.77%



	pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)			
	m. Vaksin Tetanus Differi (td)	950	950	100%
	n. Dokter	16	16	100%
	o. Bidan	30	30	100%
	p. Perawat	16	16	100%
	q. Tenaga Gizi	16	16	100%
	r. Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	16	100%
	s. Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	14	14	100%
7.	Jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar miniman 1 kali dalam kurun waktu satu tahun	26.535	20.991	79.11%
	a. Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	26.535	20.991	79.11%
	b. Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	26.535	20.991	79.11%
	c. Alat pemeriksaan kolesterol	26.535	20.991	79.11%
	d. Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	26.535	20.991	79.11%
	e. Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), Instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS)/ Activity Daily Living (ADL Barthel)	26.535	20.991	79.11%
	f. Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	26.535	20.991	79.11%
	g. Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	26.535	20.991	79.11%
	h. Dokter	16	16	100%
	i. Bidan	16	16	100%
	j. Perawat	16	16	100%
	k. Tenaga Gizi	16	16	100%



	l. Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	16	100%
	m. Kader Kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	14	14	100%
8.	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	27.561	17.554	63.69%
	a. Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	28	28	100%
	b. Obat Hipertensi	5	3	60.00%
	c. Tensimeter	14	14	100%
	d. Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	1.837	14	0.76%
	e. Media Promosi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	14	14	100%
	f. Dokter	16	16	100%
	g. Bidan	16	16	100%
	h. Perawat	16	16	100%
	i. Tenaga Gizi	16	16	100%
	j. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	14	14	100%
	k. Tenaga Kefarmasian	16	16	100%
	l. Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	16	100%
9.	Jumlah penyandang Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	2.021	2.002	99.06 %
	a. Obat Diabetes Melitus	5	3	60.00%
	b. Fotometer atau Glukometer	42	42	100%
	c. BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah: reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alcohol, lancet	81	81	100%



	d. Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM), Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK), Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)	202	202	100%
	e. Media Promosi Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	42	28	66.67%
	f. Dokter	16	16	100%
	g. Bidan	16	16	100%
	h. Perawat	16	16	100%
	i. Tenaga Kefarmasian	16	16	100%
	j. Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	16	100%
	k. Tenaga Gizi	16	16	100%
	l. Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	16	16	100%
10.	Jumlah Orang dengan Gangguan Jiwa berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	222	205	92.34%
	a. Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia)	14	14	100%
	b. Penyediaan Psikofarmaka	11	7	63.64%
	c. Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi	82.683	2.519	3.05%
	d. Penyediaan Formulir pencatatan dan pelaporan melalui system informasi kesehatan	342	342	100%
	e. Media Promosi Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	222	205	92.34%
	f. Dokter	16	16	100%



	g.Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa	16	16	100%
	h.Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	16	16	100%
	i. Tenaga professional lainnya	14	14	100%
11.	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	2.212	1.601	72.38%
	a. Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	2.212	2.212	100 %
	b. Reagen Zn TB	138	100	72.46 %
	c. Masker bedah dan Masker N95	866	854	98.61 %
	d. Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	4.424	3.202	72.38 %
	e. Catridge tes cepat molekuler	2.212	1.601	72.38 %
	f. Formulir pencatatan dan pelaporan	111	80	72.07 %
	g. Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	16	16	100 %
	h. Tuberkulin	48	4	8.33%
	i. Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	20	18	90.00%
	j. Perawat	18	18	100%
	k. Tenaga Kefarmasian	16	16	100%
	l. Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	16	100%
	m. Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	16	16	100%
	n. Radiografer	2	2	100%
	o. Tenaga non kesehatan terlatih	70	70	100%
12.	Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di wilayah kerja dalam waktu satu tahun yang sama	3.138	1.916	61.06 %



a. Media Promosi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	3.138	1.916	61.06%
b. Tes cepat HIV/ Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama	3.138	1.916	61.06%
c. Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Sputit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	3.138	1.916	61.06%
d. Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	3.138	1.916	61.06%
e. Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	16	16	100%
f. Bidan	16	16	100%
g. Perawat	16	16	100%
h. Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	16	16	100%
i. Tenaga kesehatan masyarakat	16	16	100%
j. Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu: Pendamping dan Penjangkauan	14	14	100%

Urusan Pekerjaan Umum

Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan umum dilaksanakan oleh dinas Pekerjaan umum dengan 2 (Dua) Indikator Pelayanan Dasar capaian kinerja sebagai berikut:

No.	Jenis Pelayanan	SASARAN	REALISASI	PRESENTASI
1.	1. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	3090	3090	100%
	a. Ukuran kuantitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui	1.030	1.030	100%



	<p>SPAM jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60liter/orang/hari (enam puluh liter per orang per hari) sama dengan 4 galon melalui SPAM</p> <p>b. Ukuran kualitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menyelenggarakan urusan Kesehatan yaitu tidak keruh, tidak berwarna, tidakberasa, tidakberbusa, tidak berbau</p> <p>c. Ukuran kuantitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM bukan jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60liter/orang/hari (enam puluh liter per orang per hari) sama dengan 4 galon melalui SPAM</p> <p>d. Ukuran kualitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM bukan jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menyelenggarakan urusan Kesehatan yaitu tidak keruh, tidak berwarna, tidakberasa, tidakberbusa, tidak berbau</p>	1.030	1.030	100 %
		0	0	0%
		0	0	0%
2.	1. Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air			



Limbah Domesti	123.420	115.842	92.86%
a. Ukuran kuantitas penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik, setiap rumah memiliki minimal 1 (satu) akses pengolahan Air Limbah Domestik	31.226	29.308	93.86%
b. Ukuran kualitas penyediaan pelayanan akses aman terhadap fasilitas buang air besar individual bagi masyarakat yang bermukim di wilayah perdesaan dengan kepadatan penduduk minimal 25 (dua puluh lima) jiwa per hektar dan/atau di seluruh wilayah perkotaan dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan bawah dilengkapi tangki septik sesuai standar dengan lumpur tinja disedot secara berkala, minimal tiga tahun sekali, serta dibuang dan diolah ke IPLT; dan sambungan rumah yang terkoneksi ke SPALD-T	0	0	0%
c. Ukuran kualitas penyediaan pelayanan akses layak merupakan fasilitas buang air besar bagi masyarakat yang bermukim di wilayah perdesaan dengan kepadatan penduduk kurang dari 25 (dua puluh lima) jiwa per hektar dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan bawah dapat menggunakan tangki septik sesuai standar maupun lubang tanah atau cubluk kembar	0	0	0%



Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan umum dilaksanakan oleh dinas Pekerjaan umum dengan 2 (Dua) Indikator Pelayanan Dasar capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator	Sasaran dalam Tahun	Target Dalam Tahun	Jumlah	Persentase
1	2	3	4	5	6
1.	Rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	3	3	3	100%
	a. Bantuan akses rumah sewa layak huni bagi korban bencana		0	0	0
	b. Rehabilitasi rumah bagi korban bencana		0	0	0
	c. Pembangunan baru di lokasi baru/relokasi bagi korban bencana.		0	0	0
	d. Pembangunan baru di lokasi baru/relokasi bagi korban bencana.		3	3	100%
2.	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah kabupaten/kota				
	a. Fasilitasi penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan	Tidak ada	0	0	0
	b. Subsidi uang sewa	relokasi	0	0	0
	c. Penyediaan rumah layak huni	program pemerintah	0	0	0
		ah			

Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat dilaksanakan oleh Pol PP dengan 7 (Tujuh) Indikator Pelayanan Dasar capaian kinerja sebagai berikut:



No	Indikator	Sasaran dalam Tahun	Target Dalam Tahun	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6
1.	Perelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum		129.000	129.000	100%
-	a. Standar sarana prasarana Satpo IPP dalam rangka mendukung penegakan perda dan perkada		59	59	100%
	b. Standar Operasional Prosedur(SOP) Satpol PP dalam rangka penegakan perda dan perkada*		1	1	100%
	c. Standar peningkatan kapasitas anggota Satpo IPP dan anggota Perlindungan masyarakat dalam rangka penegakanperdadanperkada/PNSy angtelahlulusdiklat dasar SatpolIPP** dan satlinmas yang telah mengikuti peningkatan kapasitas SDM***.		202	202	100%
	d. Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibatpenegakanhukum pelanggaranPerdadan Perkada terhadap pelayanan kerugian material (berkoordinasidenganperangkatdaerahyangmembidangi kependudukan, aset, pekerjaan umum, perumahan permukiman) dan pelayanan pengobatan (berkoordinasi dengan kesehatan) dalam bentuk dokumen yang sah dan legal		1	1	100%
	e. Warga Negara yang memperoleh		10	10	100%



	elayanan kerugian materil f. Warga Negara yang memperoleh pelayanan pengobatan		0	0	0%
2.	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran.		129.000	129.000	100%
-	a. Tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi (Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Damkar dan Penyelamatan, kelompok relawan pemadam kebakaran/redkar)		1	1	100%
	b. Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi (seperti SOP MKKG, Pemadaman di Pemukiman, ... dst.)		1	1	100%
	c. Sarana prasarana pemadam kebakaran (pos damkar dan mobil damkar sebagai contoh : mobil damkar, kapal damkar, mobil Penyelamatan, mobil tangki air, mobil komando, ... dll.), penyelamatan dan evakuasi (helm petugas Penyelamatan, jaket, ... dll.)		47	47	100%
	d. Kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/Sumber Daya Manusia (jumlah aparatur SDM damkar yang telah mengikuti pelatihan, minimal pemadam I)		0	0	0%
	e. Pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi		2	2	100%



	warga negara yang menjadi korban kebakaran (korban jiwa langsung)				
	f. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran (korban jiwa yang mengalami luka fisik, hilangnya nyawa, mengalami trauma, serta dampak sosial akibat kebakaran)		0	0	0%

Sub urusan Bencana (Ketentraman dan Keterlibatan Umum dan Perlindungan Masyarakat)

Penyelenggaraan Urusan Bencana dengan 3 (Tiga) Indikator Pelayanan Dasar capaian kinerja sebagai berikut:

No	Indikator	Sasaran Dalam Tahun	Target Dalam Tahun	Realisasi	Persentasi
1.	Pelayanan informasi rawan bencana				
	1. Jumlah Warga negara yang memperoleh informasi rawan bencana		144	144	100%
	a. Pemetaan terhadap lokasi/daerah rawan bencana melalui penyusunan dokumen Kajian Risiko Bencana		1	1	100%
	b. Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan rawan bencana		0	0	0%
	c. Melakukan sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana		30	30	100%
	d. Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik KIE per jenis bencana		0	0	0%
2.	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana				
	1. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan		90	90	100%



	dan kesip-siagaan terhadap bencana				
	a. Sarana prasarana penanggulangan bencana		3	3	100%
	b. Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM)		90	90	100%
3.	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana				
	1. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana		3138	3138	100%
	a. Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana		1	1	100%
	b. Pendataan terhadap warga yang terkena/menjadi korban bencana		3138	3138	100%
	c. Melakukan respon cepat KLB dan respon cepat darurat bencana		3	3	100%
	d. Respon Cepat kejadian luar biasa (KLB) penyakit KLB/wabah zoonosis prioritas		0	0	100%
	e. Pelaksanaan pencarian, pertolongan evakuasi korban bencana		2	2	100%

Urusan Sosial

Penyelenggaraan Urusan Sosial dilaksanakan oleh Dinas Sosial dengan 5(Lima) Indikator Pelayanan Dasar capaian kinerja sebagai berikut:

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Sasaran Dalam Tahun	Realisasi Dalam Tahun	Persentase
1	2	3	4	5
1.	1. Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas Telantar di luar Panti Sosial	566	566	100 %
	a. Layanan data dan pengaduan	80	80	100%



	b. Penyediaan permakanan	25	25	100%
	c. Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat	0	0	0%
	d. Penyediaan sandang	50	50	100%
	e. Penyediaan alat bantu	12	12	100%
	f. Penyediaan perbekalan kesehatan	0	0	0
	g. Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	389	389	100%
	h. Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas terlantar	0	0	0%
	j. Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	2	2	100%
	k. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar/ fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan	10	10	100%
	l. Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	0	0	0%
	n. Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	0	0	0%
	m. Layanan rujukan	0	0	0%
	1. Rehabilitasi Sosial dasar Anak Telantar di luar Panti Sosial	357	357	100%
2.	a. Layanan data dan pengaduan	80	80	100%
	b. Penyediaan layanan kedaruratan/ layanan	0	0	0%



	reaksi cepat			
	c. Penyediaan permakanaan	255	255	100%
	d. Penyediaan sandang	58	58	100%
	e. Penyediaan perbekalan kesehatan	0	0	0%
	f. Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	203	203	100%
	g. Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga	0	0	0%
	h. Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas Anak Terlantar	0	0	0%
	i. Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	2	2	100%
	i. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan	6	6	100%
	j. Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	0	0	0%
	k. Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	0	0	0%
	l. Layanan rujukan	0	0	0%
3.	1. Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Telantar di luar Panti Sosial	274	274	100%
	a. Layanan data dan pengaduan	80	80	100%
	b. Penyediaan layanan kedaruratan/layanan	0	0	0%



	reaksi cepat			
	c. Penyediaan permakanan	64	64	100%
	d. Penyediaan sandang	0	0	0%
	e. Penyediaan alat bantu	0	0	0%
	f. Penyediaan perbekalan kesehatan	0	0	0%
				100%
	g. Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	186	186	0%
	h. Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas Lanjut Usia terlantar	0	0	100%
	i. Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	10	10	0%
	j. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan kesehatan	0	0	0%
	k. Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	0	0	0%
	l. Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat	0	0	0%
	n. Layanan rujukan	0	0	0%
4.	1. Rehabilitasi Sosial dasar tuna sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di luar Panti Sosial	0	0	0%



TIDAK ADA REHABILITASI			
a. Layanan data dan pengaduan	0	0	0%
b. Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang sudah memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti	0	0	0%
c. Penyediaan permakanan	0	0	0%
d. Penyediaan sandang	0	0	0%
e. Penyediaan alat bantu	0	0	0%
f. Penyediaan perbekalan kesehatan	0	0	0%
g. Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual	0	0	0%
h. Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas gelandangan dan pengemis terlantar	0	0	0%
i. Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, Dan/Atau Kartu Identitas Anak	0	0	0%
j. Akses ke layanan pendidikan	0	0	0%
k. Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	0	0	0%
l. Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	0	0	0%
n. Layanan rujukan	0	0	0%
o. Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah	0	0	0%



	yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan mampu melakukan pengadaan kendaraan baru dan pembiayaan pemeliharaan	0	0	0%
	p. Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar diluar Panti dan tidak mampu melakukan pengadaan kendaraan baru			
	1. Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah kabupaten/kota	100	38	38.00%
5.	a. Penyediaan permakanan	38	38	100%
	b. Penyediaan sandang	0	0	0%
	c. Penyediaan tempat penampungan pengungsi	0	0	0%
	d. Penanganan khusus bagi kelompok rentan	0	0	0%

3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Hasil EPPD Atas LPPD Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan

- a. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten banggai Kepulauan Tahun 2021 dengan status penilaian rendah.



- b. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2022 dengan status penilaian rendah.

Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

- a. Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Tahun 2023 Kabupaten Banggai Kepulauan Mendapatkan Penilaian WDP
- b. Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Tahun 2024 Kabupaten Banggai Kepulauan dalam proses pemeriksaan.

4. REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Realisasi Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah

Anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2024 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2023, yang kemudian mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 ditetapkan 30 Oktober 2024.

Adapun unaudit Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2024 sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
PENDAPATAN DAERAH	1.068.100.041.997,17	1.027.878.702.041,06	96,23
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	58.571.939.076,17	51.896.513.660,06	88,60
Pajak Daerah	7.038.725.000,00	6.402.433.870,25	90,96
Retribusi Daerah	2.315.684.000,00	1.633.414.640,73	70,54
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.231.684.000.000	5.269.033.585,00	124,53
Lain-lain PAD yang Sah	44.986.530.076,17	38.591.631.564,08	85,78
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	58.571.939.076,17	51.896.513.660,06	88,60
PENDAPATAN TRANSFER	980.678.845.921,00	947.132.931.381,00	96,58
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	943.972.144.344,00	911.177.283.524,00	96,53
Dana Perimbangan	825.687.611.344	792.892.750.542,00	96,03
Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	140.530.268.344,00	119.953.393,00	85,36
Dana Transfer Umum-Dana	489.339.081.000,00	485.140.550.121,00	99,14



Alokasi Umum (DAU)			
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	107.206.913.000,00	103.934.930.587,00	96,95
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	88.611.349.000,00	83.863.876.816,00	94,64
Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00
Dana Desa	112.520.510.000,00	112.520.510.000,00	100,00
JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	118.284.533.000,00	118.284.533.000,00	100,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah	36.706.701.577,00	34.325.320.492,00	93,51
Pendapatan Bagi Hasil	36.706.701.577,00	34.325.320.492,00	93,51
Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	36.706.701.577,00	35.955.647.857,00	97,95
TOTAL PENDAPATAN TRANSFER	980.678.845.921,00	947.132.931.381,00	96,58
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	28.849.257.000,00	28.849.257.000,00	100,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00
JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	28.849.257.000,00	28.849.257.000,00	100,00
JUMLAH PENDAPATAN BELANJA DAERAH	1.068.100.041.997,17	1.027.878.702.041,06	96,23
BELANJA OPERASI	719.419.336.562,00	687.446.840.346,00	95,56
Belanja Pegawai	412.412.175.721,00	400.652.210.789,00	97,15
Belanja Barang dan Jasa	233.604.821.952,00	215.126.519.483,00	92,09
Belanja Hibah	69.356.638.889,00	67.787.605.074,00	97,74
Belanja Bantuan Sosial	4.045.700.000,00	3.880.505.000,00	95,92
JUMLAH BELANJA OPERASI	719.419.336.562,00	687.446.840.346,00	95,56
BELANJA MODAL	231.751.715.027,50	173.815.317.057,00	75,00
Belanja Modal Tanah	3.819.583.000,00	693.705.000,00	18,16
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	37.907.356.570,50	33.766.781.878,00	89,08
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	52.446.567.216,00	49.065.319.012,00	93,55
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	136.859.346.093,00	89.835.931.263,00	65,64



Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	709.638.200,00	444.355.956,00	62,62
JUMLAH BELANJA MODAL	231.751.715.027,50	173.815.317.057,00	75,00
BELANJA TIDAK TERDUGA	987.462.374,81	259.579.000,00	26,29
Belanja Tidak Terduga	987.462.374,81	259.579.000,00	26,29
JUMLAH BELANJA TAK TERDUGA	987.462.374,81	259.579.000,00	26,29
BELANJA TRANSFER	168.175.463.667,00	168.175.463.667,00	100,00
Belanja Bagi Hasil	2.053.172.667,00	2.053.172.667,00	100,00
Belanja Bantuan Keuangan	166.122.291.000,00	166.122.291.000,00	100,00
JUMLAH BELANJA TRANSFER	168.175.463.667,00	168.175.463.667,00	100,00
JUMLAH BELANJA	1.120.333.977.631,31	1.029.697.200.070,00	91,91
SURPLUS/DEFISIT	-52.233.935.634,14	-1.818.498.028,94	3,48
PEMBIAYAAN DAERAH	52.233.935.634,14	52.233.935.634,59	100,00
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	55.593.935.634,14	55.593.935.634,59	100,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	55.593.935.634,14	55.593.935.634,59	100,00
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	55.593.935.634,14	55.593.935.634,59	100,00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	3.360.000.000,00	3.360.000.000,00	100,00
Penyertaan Modal Daerah	3.360.000.000,00	3.360.000.000,00	100,00
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	3.360.000.000,00	3.360.000.000,00	100,00
PEMBIAYAAN NETTO	52.233.935.634,14	52.235.816.634,59	100,00
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	(0,00)	50.417.318.605,65	0,00

5. INOVASI DAERAH

Inovasi Daerah yang berhasil dilaksanakan oleh Perangkat Daerah Maupun Kelurahan dan Kecamatan Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2024 sebagai berikut ini:

Adanya Inovasi Secara Kualitas Dan Kuantitas

❖ Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Semesta

(yang bermamfaat menurunkan Biaya operasional,meningkatkan Kepuasan pasien dan hasil perawatan,memperluas akses masyarakat terhadap ayanan Kesehatan,mengoptimalkan pengelolaan keuangan serta meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat dan pihak berwenang)

❖ Darsip



(Akronim dari Sadar Arsip yang merupakan kegiatan dimana setiap lembaga, instansi Pemerintah mengelola arsip secara tertip serta tersedianya arsip lembaga, instansi pemerintah dan masyarakat di LKD)

❖ **Digitalisasi Pengarsipan Dokumen Pelayanan Restribusi Persampahan menggunakan Appsheet pada Dinas Lingkungan Hidup Kab.Banggai Kepulauan**

(Adalah sebuah Inovasi yang bermamfaat untuk kemudahan dalam manajemen arsip sehingga memberikan kontribusi dalam meningkatkan pelayanan yang profesional serta berkontribusi positif dalam pencapaian dinas lingkungan hidup.)

❖ **Gerakan Mondopulian**

(adalah gerakan Menyediakan Sekolah Aman dari Rokok Presekusi, Perundungan, Kekeraan Seksual, Intoleransi dan Narkoba dalam mendukung penyiapan profil pelajar pancasila)

❖ **Klien Santun RST**

(Merupakan kegiatan inovasi yang bermamfaat untuk menyediakan fasilitas kesehatan dengan layanan prima dari segi penyelesaian masalah, terpangkasnya birokrasi yang berbelit-belit serta meringnkan beban penerima pelayanandengan adanya informasi yang diperoleh dari klinik tersebut.)

❖ **Klik-BKSDM**

(merupakan inovasi untuk memudahkan dan mempercepat layanan informasi kepegawaian)

❖ **Quick Respon Code(Barcode) untuk perizinannnon berusaha dan perizinan lainnya**

(merupakan inovasi melalui media teknologi yang dapat mengurangi biaya perjalanan, mengefesienkan waktu dan mempercepat proses perizinan tanpa adanya pungutan liar)

❖ **Masker Asn**

(Inovasi absensi secara online)

❖ **Smart Perkimtan**

(merupakan inovasi sistem informasi perumahan kawasan permukiman)

❖ **Sistem Informasi Pengembangan Jalan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan**

(merupakan Inovasi yang bermamfaat untuk kepentingan pengambilan kebijakan dan penganggaran, serta monitoring, evaluasi dan pelaporan)



- ❖ **Simpedes inovasi**
(Merupakan Inovasi terkait Sistem Pengelolaan Diseminasi Inovasi Daerah)
- ❖ **Si Pembatik**
Merupakan Inovasi sistem perencanaan pembangunan Daerah berbasis Tematik)
- ❖ **Suru Rekapin**
(merupakan Inovasi terkait pengurusan rekomendasi kartu indonesia pintar)
- ❖ **WA Peling**
(Merupakan Inovasi Whasapp Pelayanan Keliling)
- ❖ **Zigra**
(merupakan Inovasi yang bermamfaat untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan,kepuasan pengguna dan adanya peningkatan jumlah pengunjung perputakaan).